

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO MAHIRA HIJAB CURUP

Hariyani¹
Paddery²
Meriana³

Politeknik Raflesia Program Studi Akuntansi

hariyani@gmail.com

paddery@gmail.com

merianandi@gmail.com

Abstrack- Financial reports are very important in running a trading business so that owners can make decisions after knowing the financial statements. The purpose of this study is to determine the financial statements of the Mahira Hijab Shop for a period of one year using SAK EMKM. This research is clarified using qualitative descriptive research, to determine the inventory of merchandise researchers use the avarage method. From the results of this study indicate that at the Mahira Hijab Shop made a profit during the period 1 year 2018 with a total profit of Rp 41.476.000,- an increase from the previous year and total assets with liabilities and capital amounting to Rp 286.165.000,-.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Statements*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang, Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca kritis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daersh maupun pendapatan negara Indonesia. Tingginya potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yan belum memadai. Hal tersebut karena UKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UKM mengevaluasi kondisi usaha. Sehingga untuk menjadikan lebih berkualitas.

Pelaku UKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut, merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan untuk perkembangan usahanya. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan

keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan Undang-undang 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. Sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bungin (2011) penelitian menggunakan format kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi berbagai situasi atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realita itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan banyak karakteristik, dilakukan dalam kondisi alamiah, dan pada dasarnya bersifat deskriptif, berfokus pada proses, analisis data induktif, dan lebih banyak pada makna. Dikarenakan metode penelitian kualitatif itu biasanya bersifat deskriptif maka metode penelitian ini bisa disebut metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dan mengolah data, kemudian memberikan makna pada data tersebut agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran dari objek yang diteliti yang berupa kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan semua informasi yang berkaitan dengan implementasi dan penerapan SAK EMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Laporan Keuangan Toko Mahira Hijab Curup

1) Laporan Laba Rugi Bulan Januari 2018

Penjualan bersih untuk keseluruhan merek hijab pada bulan Januari 2018 berjumlah Rp 22.750.000,- untuk persediaan awal khusus hijab Alfarid berjumlah 260 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 9.100.000,- untuk potongan pembelian hijab Alfarid pada bulan Januari berjumlah 500 pcs dengan harga Rp 25.000,- mendapat potongan pembelian 8% totalnya Rp 1.000.000,- dan melakukan pembelian 1 kali dengan harga Rp 12.500.000,- untuk 1 kali beban angkut membayar Rp 250.000,- karena Toko Mahira Hijab Curup dalam bulan Januari melakukan pembelian 1 kali maka totalnya Rp 250.000,-. Total persediaan berjumlah Rp 23.600.000,- dan untuk persediaan akhir bulan Januari berjumlah 207 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 7.245.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 16.355.000,- untuk laba kotornya berjumlah Rp 6.395.000,-. Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada bulan Januari berjumlah Rp 1.885.000. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 4.510.000,-

2) Laporan Laba Rugi Bulan Februari 2018

Untuk penjualan bersih untuk keseluruhan merek hijab pada bulan Februari berjumlah Rp 10.543.000,- persediaan awal berjumlah 207 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 7.245.000,- dalam bulan Februari Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 7.245.000,- dan untuk persediaan akhirnya berjumlah 65 pcs dengan harga Rp 35.000,- dengan total Rp 2.275.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 4.970.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 5.573.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan pada bulan Februari berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 3.688.000,-

3) Laporan Laba Rugi Bulan Maret 2018

Untuk penjualan bersih untuk keseluruhan merek hijab pada bulan Maret berjumlah Rp 15.443.000,- persediaan awal berjumlah 65 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 2.275.000,- untuk potongan pembelian hijab Alfarid berjumlah 500 pcs dengan harga Rp 35.000,- mendapat potongan pembelian 8% totalnya Rp 1.000.000,- dan melakukan pembelian 1 kali dengan harga Rp 12.500.000,- dengan membayar beban angkut Rp 250.000,-. Total persediaan berjumlah Rp 13.750.000,- dan persediaan akhir berjumlah 313 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 10.955.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 5.070.000,- dan untuk laba kotor berjumlah Rp 10.373.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 8.488.000,-.

4) Laporan Laba Rugi Bulan April 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 6.760.000,- untuk persediaan awal berjumlah 313 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 10.955.000,- dalam bulan April Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 10.955.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 213 pcs dengan harga Rp 35.000,- dengan total Rp 7.455.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 3.500.000,- dan untuk laba kotor berjumlah Rp 3.260.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 1.375.000,-.

5) Laporan Laba Rugi Bulan Mei 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 7.600.000,- untuk persediaan awal berjumlah 213 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 7.455.000,- dalam bulan Mei Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 10.955.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 213 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 7.455.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 3.260.000,- dan untuk laba kotor berjumlah Rp 3.260.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 1.375.000,-.

6) Laporan Laba Rugi Bulan Juni 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 7.500.000,- untuk persediaan awal berjumlah 115 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 4.025.000,- untuk potongan pembelian berjumlah 500 pcs dengan harga Rp 25.000,- mendapat potongan pembelian 8% total Rp 1.000.000,- dan melakukan pembelian 1 kali dengan harga Rp 12.500.000,- untuk beban angkut membayar Rp 250.000,- total persediaan berjumlah Rp 17.755.000,- untuk persediaan akhir berjumlah Rp 430 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 15.050.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 2.725.000,- dan laba kotor berjumlah Rp 4.775.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 2.890.000,-.

7) Laporan Laba Rugi Bulan Juli 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 9.560.000,- untuk persediaan awal berjumlah Rp 430 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 15.050.000,- dalam bulan Juli Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan Pembelian, total persediaan berjumlah Rp 15.050.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 313 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 10.955.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 4.095.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 5.465.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 3.580.000,-.

8) Laporan Laba Rugi Bulan Agustus 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 6.320.000,- untuk persediaan awal berjumlah 313 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 10.955.000,- dalam bulan Agustus Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 10.955.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 215 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 7.525.000,- untuk harga pokok penjualan

berjumlah Rp 3.430.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 2.890.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 1.005.000,-

9) Laporan Laba Rugi Bulan September 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 8.200.000,- untuk persediaan awal berjumlah 215 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 7.525.000,- dalam bulan September Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 7.525.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 73 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 2.555.000,- untuk harga pokok berjumlah Rp 4.970.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 3.230.000,-. Total keseluruhan beban yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 1.345.000,-.

10) Laporan Laba Rugi Bulan Oktober 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 8.560.000,- untuk persediaan awal berjumlah 73 pcs dengan harga Rp 35.000,0 total Rp 2.555.000,- untuk potongan pembelian berjumlah 500 pcs dengan harga Rp 25.000,- mendapat potongan 8% total Rp 1.000.000,- dan melakukan pembelian 1 kali dengan harga Rp 12.500.000,- membayar beban angkut Rp 250.000,- total persediaan berjumlah Rp 16.305.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 441 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 15.435.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 870.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 7.690.000,-. Total biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih berjumlah Rp 5.805.000,-

11) Laporan Laba Rugi Bulan November 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 11.450.000,- untuk persediaan awal berjumlah 441 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 15.435.000,- dalam bulan November Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 15.435.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 251 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 8.785.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 6.650.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 4.800.00,-. Total biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 2.915.000,-.

12) Laporan Laba Rugi Bulan Desember 2018

Untuk penjualan bersih keseluruhan merek hijab berjumlah Rp 7.945.000,- untuk persediaan awal berjumlah 251 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 8.785.000,- dalam bulan Desember Toko Mahira Hijab Curup tidak melakukan pembelian, total persediaan berjumlah Rp 8.785.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 159 pcs dengan harga Rp 35.000,- total Rp 5.565.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 3.220.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 4.725.000,-. Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp 1.885.000,-. Untuk laba bersih perbulan berjumlah Rp 2.840.000,-

Tabel 4.17 Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2018

Mahira Hijab			
Laporan Laba/Rugi			
Per 31 Desember 2018			
Penjualan Bersih			Rp 122.631.000
persediaan awal (260 x Rp. 35.000)		Rp 9.100.000	
Pembelian 2018 (4 x Rp. 12.500.000)	Rp 50.000.000		
Beban angkut (4 x Rp. 250.000)	Rp 1.000.000		
		Rp 51.000.000	
Total Persediaan		Rp 60.100.000	
Persediaan Akhir (159 x Rp. 35.000)		Rp 5.565.000	
Potongan pembelian 2000 x Rp. 25000 x 8%		Rp 4.000.000	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 58.535.000
	Laba Kotor		Rp 64.096.000
Biaya			
Beban Gaji	Rp 16.800.000		
Beban Listrik	Rp 3.000.000		
Beban Air	Rp 900.000		
Beban Kebersihan	Rp 120.000		
Beban Keamanan	Rp 600.000		
Beban Penjualan	Rp 1.200.000		
	Total Beban		Rp 22.620.000
	Laba Bersih Pertahun		Rp 41.476.000
	Laba Bersih Perbulan		Rp 3.456.333

Sumber: Data Diolah 2020

Untuk laporan laba rugi tahun 2018 total penjualan bersihnya Rp 122.631.000,- persediaan awalnya berjumlah 260 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 9.100.000,- untuk pembelian selama 1 periode tahun 2018 melakukan pembelian sebanyak 4 kali dengan harga Rp 12.500.000 totalnya Rp 50.000.000,- untuk beban angkutnya berjumlah Rp 1.000.000,- karena melakukan pembelian sebanyak 4 kali untuk sekali angkut Rp 250.000,-. Untuk total persediaan berjumlah Rp 60.100.000,- untuk persediaan akhir berjumlah 159 pcs dengan harga Rp 35.000,- totalnya Rp 5.565.000,- untuk potongan pembelian dipotong Rp 2.000 dengan harga beli Rp 25.000,- di kali 8% totalnya Rp 4.000.000,- untuk harga pokok penjualan berjumlah Rp 58.535.000,- untuk laba kotor berjumlah Rp 64.096.000,-. Total biaya yang dikeluarkan oleh Toko Mahira Hijab Curup selama 1 periode 2018 berjumlah Rp 22.620.000,-. Untuk laba bersih pertahun berjumlah Rp 41.476.000,- dan untuk laba bersih perbulannya Rp 3.456.333,-.

Tabel 4.18 Laporan Posisi Keuangan Per Desember 2018

Mahira Hijab			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Desember 2018			
Aset			Kewajiban
Aset Lancar			Kewajiban Lancar
Kas		Rp 55.000.000	Utang Usaha
Persediaan			
(159 X 35.000)		Rp 5.565.000	total kewajiban lancar
Jumlah Aset Lancar		Rp 60.565.000	
Aset Tetap			Kewajiban Jangka Panjang
Peralatan	Rp 30.000.000		Utang BANK
(Akm. Penyusutan Peralatan)	Rp 6.000.000		
		Rp 24.000.000	Modal
Bangunan	Rp 210.000.000		
(Akm. Penyusutan Bangunan)	Rp 8.400.000		
		Rp 201.600.000	
Total Aset 2018		Rp 286.165.000	Kewajiban + Modal
			Rp 286.165.000

Sumber: Data Diolah 2020

Untuk laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 untuk aset lancar kas berjumlah Rp 55.000.000,- persediaan Rp 5.565.000,- (sisa persediaan akhir x harga jual) untuk jumlah aset lancar Rp 60.565.000,- untuk aset tetap peralatan Rp 30.000.000,- akumulasi penyusutannya Rp 6.000.000,- totalnya Rp 24.000.000,- (peralatan-akumulasi penyusutan peralatan) untuk aset tetap bangunan Rp 210.000.000,- akumulasi penyusutannya Rp 8.400.000,- totalnya Rp 201.600.000,- (bangunan-akumulasi penyusutan bangunan). Untuk total aset 2018 berjumlah Rp 286.165.000,- untuk kewajiban lancar ada utang usaha berjumlah Rp 36.165.000,- untuk kewajiban jangka panjangnya ada utang bank berjumlah Rp 200.000.000,- untuk total kewajiban ditambah modal berjumlah Rp 286.165.000,-

Tabel 4.19 Perubahan Modal Per Desember 2018

Mosal Awal	Rp 50.000.000
Laba Bersih	Rp 41.476.000
Modal Akhir 2018	Rp 91.476.000

Sumber: Data Diolah 2020

Untuk modal awal berjumlah Rp 50.000.000,- laba bersih berjumlah Rp 41.476.000,- dan untuk modal akhir berjumlah Rp 91.476.000,- (modal awal+laba bersih).

4. KESIMPULAN

Dari hasil persediaan menggunakan metode Average awal persediaan hijab Alfarid berjumlah 260 pcs dengan total harga Rp 9.100.000,- dan untuk persediaan akhir 2018 sisa persediaan barang khusus hijab Alfarid berjumlah 159 pcs dengan total harga Rp 5.565.000,- dengan menggunakan kartu persediaan Average menunjukkan bahwa persediaan tahun 2018 hijab Alfarid berkurang dari tahun 2017 karena di tahun 2018 untuk hijab Alfarid penjualan meningkat di dibandingkan 2017. Untuk pendapatan Toko Mahira Hijab selama periode 1 tahun totalnya Rp 103.742.000,- untuk beban-beban yang dikeluarkan totalnya Rp 5.820.000,- dan untuk penyusutan bangunan, peralatan toko totalnya Rp 14.400.000,-. Untuk laporan laba rugi khusus jilbab alfarid Toko Mahira Hijab mendapatkan laba selama periode 1 tahun Rp 41.476.000,- mengalami kenaikan laba dari tahun sebelumnya. Total aset dengan kewajiban dan modal itu sama yaitu berjumlah Rp 286.165.000,- (balance).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25-30.
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KABUPATEN REJANG LEBONG. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 52-58.
- Afriansyah, B., Meriana, M., & Paddery, P. (2022). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DI KABUPATEN REJANG LEBONG). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 68-78.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 40-57.
- Farid dan Susanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 18-30.
- Hermelinda, T. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(1), 37-47.
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(2), 183-195.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. *Jurnal Saintifik*, 19(2), 49-54.
- IAI. (2016). *SAK EMKM*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangn*. Jakarta : PT . Rajagrafindo Persada.
- Niarti, U., Hermelinda, T., & Syeptiani, S. (2022). Factors Affecting Graduate Competence in Independent Learning Policies Independent Campus. *Journal of Vocational Education Studies*, 5(1), 72-82.
- Meriana, M., Paddery, P., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. *Jurnal Saintifik*, 19(1), 31-36.

- Maringka, Glassie Lovely Anggitha Dahna., Jantje J. Tinangon., & Victorina Z Tirayoh. (2014). *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Pada UD. Gladys Bakery Maumbi*. Manado : Universitas Sam Ratulangi. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4413>. Diakses 18 Agustus 2021)
- Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA KUALITAS PADA UMKM CIPTA KARYA REJANG LEBONG. *Jurnal Saintifik*, 19(2), 55-58.
- Niarti, U. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1-7.
- Paddery, P. (2019). Evaluasi Pengendalian Intern Siklus Pengajian dan Kepegawaian pada Shoe Industry. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 24-33.
- Rachmanti, Diajeng Amatullah Azizah. (2019). "*Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpt Dahlia*." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* (Volume 16 Nomor 1). Hlm. 1-52.
- SAK EMKM. (2018). *Tujuan Laporan Keuangan*. Jakarta : Devisi Penerbit IAI.
- Sutrisno. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Tedi. (2011). "*Penyusunan Laporan Keuangan Toko XYZ*" *Jurnal Akuntansi* (Volume 24 Nomor 1). Hlm. 1-31.
- Wahyudiono. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta : Raih Asa Sukses.